



PENERAPAN METODE IQRO DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 3 DI SDN CIHERANG JAYA 2 KECAMATAN CISATA KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN

Elis Haerani¹, Indah Fatika Sari², Rahmat Yuliadi³, Budi Raharjo⁴

¹²³⁴STKIP Babunnajah Pandeglang

¹elishaerani38@gmail.com

Abstract

Learning to read the Koran is an important thing in the life of a Muslim. The research objectives to be achieved in this study are as follows: 1) To determine the application of the iqro method to grade 3 students at the Ciherang Jaya State Elementary School. 2) To find out how to read the Al-Qur'an for grade 3 students at the Ciherang Jaya State Elementary School 2. 3) To find out the application of the iqro method for grade 3 students at the Ciherang Jaya State Elementary School 2. The research method that the researcher used was a qualitative method with an approach case study. Based on the research results, it is known that the Iqro method teaches reading the Al-Qur'an in stages, starting from basic letters to reading complete verses, making it easier for students to understand each. This method emphasizes the importance of recitation, so that students can read correctly and according to the rules. Students are given lots of practice to strengthen their reading skills, increasing their self-confidence. The Iqro method can be applied to a wide range of ages and ability levels, making it inclusive. Students are taught to be independent in learning, thereby encouraging motivation to continue reading and understanding the Al-Qur'an. Overall, the Iqro method is effective in guiding students to read the Al-Qur'an well and correctly.

Keywords: *Iqro, Learning to Read the Al-Quran,*

Abstrak

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam kehidupan seorang Muslim. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui penerapan metode iqro siswa kelas 3 di sekolah Dasar Negeri Ciherang Jaya. 2) Untuk mengetahui pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Ciherang Jaya 2. 3) Untuk mengetahui penerapan metode iqro siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Ciherang Jaya 2. Metode Penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Metode Iqro mengajarkan membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari huruf dasar hingga bacaan ayat lengkap, memudahkan siswa memahami setiap. Metode ini menekankan pentingnya tajwid, sehingga siswa dapat membaca dengan benar dan sesuai aturan. Siswa diberikan banyak latihan untuk memperkuat kemampuan membaca, meningkatkan kepercayaan diri. Metode Iqro dapat diterapkan pada berbagai usia dan tingkat kemampuan, membuatnya inklusif. Siswa diajarkan untuk mandiri dalam belajar, sehingga mendorong motivasi untuk terus membaca dan memahami Al-Qur'an. Secara keseluruhan, metode Iqro efektif dalam membimbing siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Kata Kunci: *Iqro, Pembelajaran Membaca Al-quran.*

Pendahuluan

Banyak anak-anak tidak bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada yang tidak tahu. Al-Qur'an adalah kitab suci utama dalam agama Islam, yang dipercaya oleh umat Islam diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai pedoman untuk umat Islam untuk dipelajari dan diamalkan dalam setiap aspek kehidupan mereka. Pentingnya membaca Al-Qur'an Salah

satu kewajiban umat Islam adalah membaca Al-Qur'an yang memiliki panduan hidup dan pahala.

Sebagai kitab suci, al-Qur'an memiliki peran penting dalam membimbing umat Islam menuju kehidupan yang penuh berkah, baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai kitab suci, al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai wahyu ilahi, tetapi juga berfungsi sebagai sumber utama nilai-nilai hidup yang menghasilkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi manusia. Oleh karena itu, bagi umat Islam, al-Qur'an bukan sekadar bacaan; itu adalah pedoman hidup yang harus dipahami, diterapkan,

Al-Qur'an sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan sebagai cara untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam berbagai ayat, al-Qur'an mengajak umat Islam untuk belajar, berpikir dengan cerdas, dan menggali pengetahuan yang bermanfaat. Pendidikan dalam Al-Qur'an bukan hanya bertujuan untuk mencetak orang yang terampil secara intelektual, tetapi juga untuk membuat mereka menjadi orang yang cerdas.

Al-Qur'an mengajarkan berbagai nilai kebaikan dalam bidang pendidikan, seperti kejujuran, kesabaran, kedisiplinan, empati, dan rasa tanggung jawab. Nilai-nilai ini membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bijaksana dan beretika. Oleh karena itu, Al-Qur'an meminta umat Islam untuk tidak hanya mengejar pengetahuan, tetapi juga menggunakan pengetahuan itu untuk memperbaiki diri sendiri, masyarakat, dan seluruh dunia.

Al-Qur'an juga menegaskan bahwa belajar harus dilakukan sepanjang hidup, menjadikannya usaha yang tidak pernah berhenti. Hal ini ditunjukkan oleh perintah untuk terus mencari pengetahuan, tidak terbatas oleh waktu atau ruang, dan untuk mengajarkan pengetahuan tersebut kepada generasi berikutnya.

Oleh karena itu, Al-Quran bukan hanya sebuah kitab yang memuat hukum-hukum agama, tetapi juga berfungsi sebagai pendidikan moral yang menanamkan nilai-nilai luhur dalam diri umat Islam. Pendidikan yang diilhami oleh ajaran al-Qur'an akan menghasilkan orang yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berbudi pekerti luhur, yang dapat membantu diri mereka sendiri, keluarga mereka, komunitas mereka, dan dunia secara keseluruhan. (Rosdiana, 2017, h. 107.)

Proses belajar manusia memiliki banyak manfaat bagi pertumbuhan mereka. Dalam kebanyakan kasus, hasil belajar manusia dapat menunjukkan kualitas yang tinggi atau rendah. Hasil penelitian ini akan sangat berpengaruh pada masa depan manusia. Kemajuan peradaban sebuah negara dipengaruhi secara signifikan oleh budaya belajarnya. Akibatnya, kata "ilmu" dan produknya ditemukan sebanyak 780 kali dalam al-Qur'an. Ini menunjukkan betapa Allah SWT sangat memperhatikan hambaNya; karena itu, Dia mewajibkan manusia untuk belajar. (Syahrudin Usman, 2014, h. 4.)

Menurut Abdullah Saeed dalam bukunya yang berjudul "Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach", pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam konteks ini, metode iqro menjadi salah satu metode yang efektif dalam membantu para pelajar Al-Qur'an untuk memahami dan menghafal ayat-ayat suci. Abdullah Saeed. (2010)

Menurut Wina Sanjaya dalam Pupu Saeful Rahmat, metode pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan rencana dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Metode berhubungan dengan cara-cara yang diterapkan dalam strategi, sementara strategi berkaitan dengan perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, terdapat berbagai pendekatan yang bisa digunakan untuk mendukung rencana tersebut. Metode menjelaskan bagaimana guru membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setiap metode harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga pendidik perlu memahami peran dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan metode pengajaran yang sesuai agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan sukses. (Pupu Saeful Rahmat, 2019: 16).

Pada tahun 1988, Balai Litbang LPTQ Nasional turut mendukung As'ad Humam dalam mengembangkan metode pengajaran *Iqro* di Yogyakarta. Buku *Iqro: Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* yang ditulis oleh As'ad Humam terdiri dari enam jilid yang disusun secara

sistematis dan mudah dipahami. Buku ini dirancang untuk mendorong para santri agar lebih aktif dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan metode yang mengajak mereka memulai dari tingkat dasar dan berkembang hingga mampu membaca Al-Qur'an secara menyeluruh (Belia, 2020:21).

Dengan asumsi bahwa satu guru mengajar beberapa siswa dalam satu kelas, metode ini dapat dikatakan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. (eL-Tarbawi, 2019)

Tujuan penerapan metode Iqro adalah untuk membimbing anak didik agar menjadi generasi yang mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an. Mencintai Al-Qur'an sendiri merupakan bagian dari rukun iman, yakni meyakini bahwa Al-Qur'an adalah Kitab Allah SWT. Dengan demikian, Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang mengarahkan setiap tindakan dan keputusan berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist (Izzan, 2022).

Menurut Prawiradilaga dalam Kusnadi, metode pembelajaran merujuk pada rangkaian prosedur, tahapan, dan pendekatan yang diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, metode pembelajaran lebih difokuskan pada cara atau pendekatan yang digunakan untuk memastikan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. (Kusnadi, 2018: 13)

Mukhlisoh Zawawi menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an tidak terbatas pada kemampuan untuk mengenali huruf-huruf yang ada dalam teks, tetapi juga mencakup kemampuan untuk melafalkan setiap kata, ayat, dan kalimat yang ada dalam teks dengan benar. Seseorang harus berlatih secara teratur untuk dapat membaca al-Qur'an dengan benar, mengikuti kaidah tajwid, dan memperhatikan makhraj dan irama bacaan yang benar karena untuk mencapai hal ini diperlukan pengulangan dan latihan terus-menerus.

Tujuan dari amalan dan pengulangan ini adalah agar proses belajar membaca Al-Qur'an terlaksana dengan benar dan seseorang tidak hanya dapat mengenali tulisannya saja, tetapi juga dapat membacanya dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. (Mukhlisoh, 2011:26)

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui malaikat Jibril A.S. Sebagai seorang muslim, wajib bagi kita untuk mempelajari dan mengamalkan apa yang terkandung di dalam kitab suci Al-qur'an. Sebelum mengamalkan isi al-qur'an, maka terlebih dahulu kita dengan memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid. Erlangga, buku Al-qur'an Hadis, (tahun 2019)

Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an berarti membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tanpa adanya kesulitan, gangguan, atau jeda yang tidak perlu. Ini mencakup kemampuan untuk membaca tanpa terhambat, terputus-putus, atau terkesan terhenti sejenak. Untuk mencapai kelancaran tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang terus-menerus serta latihan yang rutin, agar kualitas bacaan Al-Qur'an dapat meningkat dan sesuai dengan kaidah yang benar (Ulva Rokhmatin, Program Studi Pendidikan Agama Islam 2018:202).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaki dalam jurnal "The Effectiveness of Iqro Method in Improving Students' Reading Skills" menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca para pelajar. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu untuk memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Ahmad Zaki. (2015).

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat seseorang di hadapan Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Mujadilah (58:11) :

مَنْكُمُ الْمُؤْمِنُ الَّذِينَ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوْا اَنْشُرُوْا قِيْلَ وَاِذَا لَكُمْ اللّٰهُ يَفْسَحْ فَاَفْسَحُوْا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوْا لَكُمْ قِيْلَ اِذَا اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يٰٓاَيُّهَا خَيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاَللهُ ذَرَجَتٍ الْعِلْمِ اَوْثَرُ وَالَّذِيْنَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Negeri Ciherang Jaya 2, banyak siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan tajwid. Salah satu kesalahan umum yang sering terjadi adalah pada hukum nun mati dan idgham, yang menyulitkan siswa dalam mengenali dan membacakan huruf-huruf yang serupa namun dengan bentuk yang berbeda. Selain itu, banyak siswa yang belum menguasai tajwid dengan baik. Bahkan, beberapa siswa yang sudah berusia lebih dari 9 tahun masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, meskipun mereka telah berusaha keras untuk belajar mengaji. Hal ini mengakibatkan kurangnya motivasi dan minat mereka untuk terus mempelajari Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif, yang telah lama dikenal, dianggap sebagai metode yang relatif baru. Berdasarkan filsafat postpositivisme, metode ini disebut sebagai pendekatan postpositivistik. Metode ini juga sering disebut sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat fleksibel dan tidak terstruktur, mirip dengan seni. Selain itu, penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode interpretatif karena data yang diperoleh lebih bersifat lapangan dan memerlukan interpretasi yang mendalam. (Sugiono, 2014:7)

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. (Sugiono, 2017:201)

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi penuh karena selama pengumpulan data, peneliti benar-benar terlibat dengan apa yang dilakukan sumber data. Akibatnya, suasananya sudah natural dan peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Ini menunjukkan keterlibatan peneliti dalam aktivitas kehidupan. (Sugiono, 2010, h, 312)

Wawancara terstruktur adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan. (Sugiono, 2010:319)

bukti. Sebagian besar data yang tersedia dalam bentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan video. Sifat utama data ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu, yang memungkinkan peneliti untuk mengetahui peristiwa masa lalu. (Noor, 2012:141)

Hasil dan Pembahasan

Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan selama proses penelitian, penulis akan membahas setiap hari pelaksanaan di SD Ciherang Jaya 2. Secara keseluruhan, berikut adalah hasil wawancara tentang proses pembelajaran dan penerapan iqro' dalam membaca Al-Qur'an.

“Apa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar negeri Ciherang Jaya 2 ini?”

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Ciherang Jaya 2 telah mengalami beberapa tahap perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajaran. Sebelumnya, sebelum menggunakan metode Iqro', saya sempat menggunakan metode Baghdadi. Metode Baghdadi ini lebih mengedepankan pengenalan huruf dan latihan membaca secara bertahap, namun seiring dengan berjalannya waktu, saya merasa bahwa metode Iqro' lebih efektif dan sesuai dengan kondisi siswa yang ada. Oleh karena itu, saat ini saya lebih banyak menggunakan metode Iqro', yang memang telah banyak dikenal dan diterima di kalangan masyarakat, khususnya dalam pengajaran membaca Al-Qur'an.

Apa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar negeri Ciherang Jaya 2 ini?"

Buku Iqro' digunakan dalam metode Iqro' untuk membantu siswa mengenali huruf hijaiyah dan membacanya dengan cara yang terstruktur dan bertahap. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih sistematis, mulai dari pengenalan huruf hingga kemampuan mereka untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar. Selain itu, saya tidak hanya bergantung pada buku Iqro saja selama proses pembelajaran; saya sering mendiktekan bacaan siswa dan menyimak perkembangan kemampuan mereka secara langsung. Dengan cara ini, saya dapat lebih mudah mengetahui seberapa baik pemahaman dan kemampuan membaca siswa, dan saya juga dapat memberikan koreksi langsung jika ada kesalahan pelafalan. Metode ini memberi saya kesempatan untuk mempelajari masalah yang dihadapi setiap siswa selama proses belajar mereka.

Dengan menggunakan metode yang beragam ini, saya berharap dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka dapat menguasai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

"bagaimana penerapan metode iqro' dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

"Terkadang, dalam proses pembelajaran saya, saya menggunakan pendekatan yang lebih mirip dengan diktat, di mana saya menyebutkan atau membacakan apa yang tertulis dalam buku Iqro kepada siswa. Setelah itu, saya meminta mereka untuk menyimak dengan teliti dan memberikan kritik, terutama ketika mereka membuat kesalahan dalam membaca. Tujuan dari proses ini tidak hanya memperbaiki kesalahan tetapi juga memastikan bahwa siswa memahami huruf-huruf dan kata-kata yang mereka pelajari. Metode ini terlihat sederhana, tetapi sangat penting untuk membangun keterampilan membaca yang kuat pada tahap awal.

Tetapi metode ini tidak tetap. Seperti yang terlihat pada sesi pembelajaran kemarin, setiap pertemuan pembelajaran memberikan gambaran umum tentang kemajuan kemampuan membaca siswa. Metode Iqro diterapkan secara teratur selama sesi tersebut, yang mengharuskan pengulangan dan latihan untuk menguatkan hafalan siswa dan membantu mereka memahami dan memahami bacaan Al-Qur'an. Pada hari Selasa kemarin, kita memfokuskan pembelajaran dengan metode ini, yang telah terbukti efektif dalam membantu siswa secara bertahap memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an. Dengan cara ini, kita tidak hanya mengajarkan mereka cara membaca, tetapi juga membangun dasar pemahaman yang akan sangat membantu perkembangan keagamaan mereka di masa mendatang."

Hasil wawancara dengan guru terkait pertanyaan "bagaimana guru sebelum menggunakan metode iqro?

"Sebelum menggunakan metode iqro siswa sangat kesulitan memahami huruf dan tajwid. Siswa sering kali membutuhkan waktu yang lama untuk menguasai bacaan, yang bisa mengurangi motivasi, dalam satu kelas kemampuan siswa sangat bervariasi, sulit bagi guru untuk mengajar secara efektif, dan tanpa metode iqro guru kesulitan menyediakan materi yang sesuai untuk setiap tingkat kemajuan siswa"

Tidak hanya orang dewasa yang harus belajar membaca Al-Qur'an, tetapi anak-anak juga harus dibiasakan membacanya. Ini penting bagi umat Islam karena membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT.

Untuk mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an anak sekolah dasar, metode Iqro diterapkan secara langsung oleh guru kepada siswanya. Guru dapat melakukan ini dengan memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang tepat dan benar kepada siswa, yang kemudian dapat menirunya. Guru juga dapat memberikan contoh tulisan huruf Al-Qur'an agar siswa dapat melihat dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar.

Memberikan contoh bacaan bahkan tulisan yang benar yang dilakukan oleh guru kepada siswanya bertujuan agar siswa yang sedang dibimbingnya dapat mengenali dan melafalkan bacaan yang benar sehingga siswa terbiasa membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an tersebut dan siswa diharapkan tidak mudah lupa dengan adanya contoh yang diberikan oleh gurunya

Interaksi antara pendidik dan peserta didik sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan dari interaksi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa, termasuk interaksi antara guru dan siswa secara tunai 3. Dalam proses pembelajaran, guru

dan siswa tidak hanya membaca, tetapi juga memberikan contoh tulisan kepada siswa untuk membantu mereka mengingat surat-surat Al-Qur'an. Guru juga akan mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari siswa, yang kemudian dapat dijawab oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk mengukur atau mengevaluasi sejauh mana siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh pendidiknya

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengaji sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami bacaan dengan benar. Metode Iqro diterapkan di kelas 3 melalui interaksi aktif siswa, bukan hanya melihat demonstrasi guru. Siswa diminta untuk tetap terlibat dalam aktivitas. Guru kemudian akan memberikan contoh bacaan yang benar untuk siswa meniru. Jika salah membaca, guru akan menegurnya. Guru juga terus mendorong siswa untuk belajar hingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an anak-anak di kelas 3 di SDN Ciherang Jaya 2 dengan metode Iqro berjalan dengan baik. Penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki efek yang cepat dan efektif, sehingga dapat diterapkan dengan langkah demi langkah.

Metode Iqra' terdiri dari enam jilid, dan setiap jilid menawarkan cara pembelajaran yang berbeda untuk mengajar Al-Qur'an yang mempermudah dan mempercepat proses membacanya. Diharapkan bahwa menggunakan teknik Iqro ini akan membantu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena menekankan langsung pada keterampilan membaca. Siswa harus berusaha lebih keras untuk membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra. Mereka harus melakukan hal yang sama berulang kali. Oleh karena itu, siswa harus terus mengulang pelajaran membaca saat berada di rumah. Untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan memahami apa yang mereka pelajari, guru juga akan menanyakan apa yang telah dibaca oleh siswa kemarin.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' diberikan kepada siswa melalui pengalaman langsung. Ini dapat dilakukan secara individual, kelompok, atau secara aktif, dan dilakukan secara komunikatif. Para pendidik dan siswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang metode Iqra' dan cara mengajarkannya.

Berdasarkan data yang terkumpul, kita dapat mendiskusikan hasil penelitian. Penelitian ini dimaksudkan agar data lebih mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro belum sepenuhnya diterapkan untuk mengajar siswa membaca Al-Quran di kelas III. Seperti telah disebutkan sebelumnya, metode Iqro yang terdiri dari enam jilid ini diajarkan dengan berbagai panduan sepanjang prosesnya. Pendidik dan siswa yang memahami metode Iqro harus mendukungnya jika digunakan dengan baik dan sesuai petunjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal ini terjadi karena proses belajar mengajar di kelas III diawali dengan banyak mendiktekan membaca huruf atau kalimat yang sudah ada di buku Iqro.

Metode iqro yang kurang efektif berdampak pada pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas 3 yang belum memahami ilmu tajwid sehingga menyebabkan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an bahkan ada yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Guru menghadapi beberapa kesulitan ketika menggunakan metode Iqro di lapangan sehingga penerapannya kurang efektif. Beberapa kendalanya adalah perbedaan siswa, waktu pembelajaran yang terbatas, dan siswa yang belum memahami metode Iqro.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-qur'an di sekolah dasar negeri Ciherang Jaya 2 Penerapan metode Iqro dalam pembelajaran membaca Al-Quran memberikan hasil yang signifikan. Metode ini memfokuskan pada pengenalan huruf dan pengucapan secara bertahap, sehingga memudahkan siswa dalam memahami tajwid dan membangun kepercayaan diri. Dengan pendekatan yang sistematis, siswa dapat lebih cepat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Selain itu, metode ini juga mendorong minat baca Al-Quran secara berkelanjutan.

Metode yang diterapkan, seperti Iqro, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pembelajaran yang terstruktur membantu siswa memahami dan menguasai huruf serta tajwid dengan lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan metode yang menarik dan interaktif menunjukkan peningkatan motivasi dan minat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini penting untuk keberlanjutan proses belajar. Lingkungan yang mendukung, seperti adanya pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai, berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pemahaman makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang penting bagi pengembangan karakter siswa. Penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses belajar untuk menciptakan ekosistem yang kondusif.

Metode Iqro mengajarkan membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari huruf dasar hingga bacaan ayat lengkap, memudahkan siswa memahami setiap. Metode ini menekankan pentingnya tajwid, sehingga siswa dapat membaca dengan benar dan sesuai aturan. Siswa diberikan banyak latihan untuk memperkuat kemampuan membaca, meningkatkan kepercayaan diri. Metode Iqro dapat diterapkan pada berbagai usia dan tingkat kemampuan, membuatnya inklusif. Siswa diajarkan untuk mandiri dalam belajar, sehingga mendorong motivasi untuk terus membaca dan memahami Al-Qur'an. Secara keseluruhan, metode Iqro efektif dalam membimbing siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- Airlangga. (2018). *Membaca sebagai Kegiatan Kompleks*.
- Belia. (2020). *Buku Iqro Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*.
- eL-Tarbawi. (2019). *Efektivitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*.
- Izzan. (2022). *Tujuan Penerapan Metode Iqro*.
- Mukhlisoh, Fitriyati, Pratikah Verdianti, dan Dwi Krihariyani (2011) dalam *Proceedings of the 2nd International Conference Postgraduate School* mengungkapkan penelitian mengenai profil resistansi bakteri *Salmonella* sp. terhadap ekstrak etanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*).
- Noor, M., Shnabel, N., Halabi, S., & Nadler, A. (2012). *When suffering begets suffering: The psychology of competitive victimhood between adversarial groups in violent conflicts*.
- Rahmat, Pupu Saeful. (2019). *Karakteristik Metode Pembelajaran Menurut Brown, Richards, dan Rodgers*.
- Rosdiana. (2017). *Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup Umat Islam*.
- Saeed, Abdullah. (2010). *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. Routledge, Abingdon, England.
- Sugiono, S., Widhayunuriyawan, D., & Andriani, D. P. (2017). *Menganalisis dampak kompleksitas kondisi jalan terhadap beban kerja pengemudi dengan menggunakan pengukuran subjektif melalui NASA TLX*. Dalam *MATEC Web of Conferences*.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin Usman (2014) dalam bukunya **Belajar dan Pembelajaran Perspektif Islam** (Edisi Pertama; Makassar: Aulauddin University Press) membahas konsep belajar dan pembelajaran dari sudut pandang Islam.